

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Salah satu bagian yang paling penting dalam penelitian adalah menyusun rancangan mengenai penelitian yang dilakukan. Ia merupakan bagian integral dari tahapan-tahapan dalam rangkaian penelitian. Sebuah rancangan akan memberikan gambaran awal yang jelas dan terarah kepada peneliti tentang proses kegiatan penelitian.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Pendekatan Kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif berdasarkan Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung: Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang diarahkan pada pemahaman fenomena sosial dari perspektif partisipan dan mengarah pada pendekatan humanistic. Penelitian kualitatif menggunakan strategi multi metode, dengan metode utama wawancara, observasi, studi dokumentasi.²

Penelitian kualitatif salah satu cirinya adalah data bersifat deskriptif, dalam hal ini berarti data yang dikumpulkan atau diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Jadi data yang diperoleh peneliti dalam kegiatan penelitiannya berupa kata-kata atau kalimat

¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 37

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2006) hal. 52

hasil dari pengamatan, observasi serta wawancara selama pelaksanaan penelitian, sehingga penelitian ini diharapkan bisa memberikan penjelasan secara terperinci tentang fenomena yang menjadi fokus penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang strategi guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar, sehingga peneliti bisa mendeskripsikan tentang bagaimana strategi guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen pengumpulan data utama. Jadi kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan dapat memenuhi standart orisinilitas. Lebih dari itu peneliti harus mengenal bersama-sama dengan yang diteliti sehingga dapat memahami mereka dari sudut pandang mereka sendiri. Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis dan alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung atau lebih dikenal dengan MTs Al-Ghozali Panjerejo, yang berlokasi di Jl. Raya Panjerejo, Panjerejo, Kecamatan

Rejotangan dan Kabupaten Tulungagung. Peneliti mengambil lokasi ditempat ini karena satu-satunya Madrasah Tsanawiyah yang ada di Desa Panjerejo. Alasan peneliti memilih di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung didasarkan atas beberapa hal, yaitu:

- a. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi Madrasah tersebut dengan baik.
- b. Opini masyarakat sekitar yang mempercayakan anak-anaknya untuk menimba ilmu di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.
- c. Peneliti adalah alumni siswi dari MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Sehingga ada beberapa sumber data yang mana dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama.⁴ Data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut yang diperoleh

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hal. 157

⁴ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 157

dari wawancara atau kuesioner. Dalam penelitian ini data primer diambil melalui wawancara dengan pihak yang berhubungan dengan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang dikumpulkan, diolah, dan di sajikan oleh pihak lain, tidak langsung diterima oleh peneliti dan subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.⁵Data ini digunakan untuk melengkapi data primer.

Semua data-data diharapkan mampu memberikan deskripsi mengenai strategi guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data yang diperoleh untuk keperluan proses penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting untuk diperoleh dalam metode

⁵ Amiruddin dan Zaenal Asikin, Pengantar Metode Penelitian Hukum, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 45.

ilmiah. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka membutuhkan adanya teknik pengumpulan data agar bukti dan fakta diperoleh bisa berfungsi sebagai data yang obyektif dan tidak terjadi kejanggalan. Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan sistematis.⁷

Observasi juga merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti, karena dengan melakukan observasi keadaan subyek maupun obyek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh peneliti. Agar observasi berjalan dengan baik dan memperoleh data yang sesuai, maka peneliti juga terjun langsung dilapangan dengan menggunakan instrumennya adalah pedoman observasi, sehingga peneliti bisa merasakan secara langsung bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya di sekolah tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bima Aksara, 1993), hal. 27

muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁸ Tujuan dari adanya wawancara yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi secara terperinci dari narasumber tersebut, yang didalamnya mengandung kesepakatan antara kedua belah pihak untuk menggali informasi dari narasumber tersebut. Kegiatan wawancara ini berlangsung mengenai suatu diskusi terarah dimana antara peneliti dan informan menyangkut masalah yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara yaitu guru Aqidah Akhlak di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁹ Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi,

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 225

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset. 1989), hal. 112

misi, keadaan siswa, struktur organisasi, serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data-data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan peneliti melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji.¹⁰

Menurut Miles dan Hubberman, analisis data adalah suatu langkah-langkah untuk memproses temuan penelitian yang telah di transkripsikan melalui proses reduksi data, yaitu data disaring dan disusun lagi, dipaparkan, diverifikasi atau dibuat kesimpulan. Kemudian menurut Patton, analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data pada penelitian kualitatif tidak dimulai ketika pengumpulan data telah selesai, tetapi sesungguhnya berlangsung sepanjang penelitian itu dikerjakan.¹¹ Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti dalam analisis data model Miles dan Huberman yaitu:¹²

¹⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 2

¹¹ Ibid., hal. 141-142

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hal. 246

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat didiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi ini, maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai-nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Semua data yang diproses saat tersebut berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang strategi guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang

paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian yang berisi tentang strategi guru aqidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

c. Menarik kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Jadi kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal. Adapun penarikan kesimpulan di sini berupa strategi guru aqidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif dirumuskan teknik pengecekan keabsahan data, bukan keabsahan instrumen. Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka dikembangkan tata cara untuk mempertanggungjawabkan keabsahan hasil penelitian. Karena tidak mungkin melakukan pengecekan instrumen yang diperankan dan dilakukan oleh peneliti, maka yang diperiksa datanya.¹³

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹⁴ Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁵

¹³ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 99-100

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif...*, hal. 271

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan cara kembali ke MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh peneliti ini sudah betul-betul benar atau masih ada yang salah.

b. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁶ Ketekunan penelitian berarti melakukan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam hal ini peneliti selain mengecek data yang telah diperoleh peneliti juga menambah referensi buku-buku agar peneliti bisa mengecek atau memeriksa data yang diperoleh sudah dapat dipercaya atau belum sehingga data tersebut bisa dijadikan sebuah laporan penelitian.

Sebagai bekal penelitian untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan belajar siswa.

¹⁶ Ibid., hal. 272

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi merupakan teknik yang paling umum digunakan dalam menguji keabsahan data kualitatif.¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama atau untuk melihat keabsahan data. Membandingkan dan mengecek balik mengenai kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan juga alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

d. Diskusi teman sejawat

Pengecekan ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang kita dapatkan dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat.¹⁸ Teknik ini juga bisa dikatakan sebagai salah satu cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara peneliti dengan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar data bisa diperkuat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Seperti telah dijelaskan di muka, bahwa penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil. Oleh sebab itu, dalam melakukan penelitian, peneliti harus menjelaskan proses atau tahapan-tahapan penelitiannya. Dalam rangka penulisan penelitian ini, peneliti

¹⁷ Ibid., hal. 273

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 329

telah menemu tahap-tahapan penelitian sebagaimana yang ditulis oleh Tohirin yaitu, "tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data"¹⁹, hingga sampai pada tahap pelaporan hasil penelitian:

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lapangan yaitu berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan yang ada di sekitar lingkungan penelitian, memilih orang-orang kunci yang diharapkan berkenaan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, menyiapkan lingkungan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan.

Pada tahap pra lapangan peneliti memilih lokasi penelitian, dengan pertimbangan MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung mampu dijangkau peneliti untuk dapat melakukan penelitian secara maksimal. Selain itu, warga sekolahan tersebut sangat ramah sehingga peneliti dengan mudah memahami situasi dan kondisi yang ada di lokasi

¹⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 55

penelitian tersebut. Kemudian peneliti melakukan penjajakan lapangan secara khusus dengan informan.

b. Tahap pekerjaan lapangan

1) Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mencari sumber data seakurat mungkin yang diperlukan dalam penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan peneliti dengan berbagai pihak sekolah yang bersangkutan mulai dari guru agama, guru BK, kepala sekolah MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung, data yang diperoleh dalam tahap ini dicatat dan dicermati dengan baik.

2) Penyusunan data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan data terkait dengan penelitian dengan penyajian data berbentuk narasi deskriptif, penyusunan data dilakukan setelah data yang diperlukan sudah terkumpul semuanya, dalam penyusunan data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

3) Analisis data

Tahap ini meliputi analisa data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian. Setelah itu dilakukan

penafsiran data sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti. Selanjutnya, melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sehingga data benar-benar terpercaya sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami fokus penelitian yang sedang diteliti.

4) Menarik kesimpulan

Setelah semua tahap sudah dilakukan dalam tahap pekerjaan lapangan, maka langkah akhir dalam tahap ini adalah menarik kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya agar menghasilkan kesimpulan data yang obyektif.

c. Tahap analisis data

Analisis data menjelaskan teknik dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah atau menganalisis data. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik analisis kualitatif deskriptif naratif logis.²⁰ Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap-tahap penelitian. Dari data yang dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa yang kemudian dianalisis barulah peneliti bisa menyusun laporan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini nantinya akan ditulis dalam bentuk skripsi sebagai referensi di kalangan pendidikan baik

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....hal.127.

dalam lingkup akademis, pendidik, maupun Pembina pendidikan.